**BAB VI**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manjemen asuhan kebidanan Varney yang dilakukan secara berkelanjutan (*Continuity of Care)* dan perdokumentasian secara pada Bayi Ny R usia 12 Jam di Desa Jeru RT 9 RW 4 Kec. Tumpang Kabupaten Malang. Asuhan kebidanan diberikan sebanyak 4 kali kunjungan Neonatus. Maka dapat disimpulkan :

1. Selama pengkajian didapati keluhan fisiologis ibu pada bayinya dan hasil pemeriksaan yaitu:
2. Kunjungan pertama : ibu khawatir dengan benjolan yang ada di kepala bayi yang mulai dari lahir tidak kunjung menghilang, terdapat *caput succedaneum* pada kepala bayi.
3. Kunjungan kedua : terdapat keluhan tali pusat sudah lepas namun pusar belum kunjung kering, pusar masih basah meskipun tali pusat sudah lepas dan turunnya berat badan bayi pada kunjungan kedua.
4. Pada kunjungan ketiga dan keempat ibu tidak ada keluhan.

Data Obyektif yang didapat selama empat kali kunjungan menunjukkan hasil tanda-tanda vital dalam batas normal, berat badan bayi menurun pada minggu pertama kehidupan.

1. Baik dari data subyektif maupun data obyektif tidak ditemukan tanda bahaya masa neonatus. Sehingga dapat ditegakkan diagnosa pada Bayi Ny. R neonatus fisiologis. Masalah fisiologis yang ditemukan selama masa nonatus yaitu *caput succedaneum*, kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dan tali pusat mengenai pusar masih basah meskipun tali pusat sudah lepas, dan kurang seringnya ibu memberikan ASI pada bayi salah satu penyebab turunnya berat badan bayi.
2. Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Bayi Ny. R selama dilakukannya kunjungan neonatal karena masalah yang dialami oleh bayi Ny. R termasuk masalah fisiolgi dan tidak mengarah pada tanda-tanda bahaya pada neonatus.
3. Tidak diperlukan kebutuhan segera yang diperlukan Bayi Ny. R karena keadaan bayi tidak mengalami kegawatdaruratan selama dilakukan asuhan.
4. Perencanaan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. R sesuai jadwal kegiatan pelaksanaan asuhan kebidanan masa neonatus.
5. Penatalaksanaan yang diberikan berdasarkan masalah yang ada dengan mengacu pada konsep manajemen dan teori yang ada sehigga masa neonatus dapat berjalan dengan normal, semua perencanaan dapat terlaksana.
6. Evaluasi penatalaksanaan asuhan yeng telah dibeikan kepada Bayi Ny. R didapatkan hasil masa neonatus Bayi Ny. R berjalan normal.
   1. **Saran**

Berdasarkan kasus yang ada ditemukan beberapa masalah fisiologis yang menyertai masa neonatus Bayi Ny. R. Sehingga saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Kasus

Masa neonatus merupakan masa yang sering menimbulkan banyak masalah fisiologis karena masa neonatu adalah masa rentan. Masalah fisiologis yang terjadi neonatus yaitu Gumoh, Muntah, Daiper Rash, Oral trush, Obstipasi, Miliariasis, Diare, Disentri, Ikterus fisilogis. Sehingga disarankan pada ibu waspada setiap masalah yang ada pada bayi, sesering mungkin untuk menyusui bayinya, tidak berpantang makanan dan mengikuti suatu penyuluhan-penyuluhan yang berkaitan dengan kesehatan bayinya.

1. Bagi Lahan dan Tenaga Kesehatan Yang Lain

Disarankan pada lahan dan tenaga kesehatan yang lain untuk mengadakan suatu penyuluhan-penyuluhan tentang neonatus, dan mengadakan pemantauan tumbuh kembang bayi dalam posyandu lebih ditingkatkan.